

# WARTA JEMAAT

GEREJA PROTESTAN MALUKU  
ANGGOTA PGI - KLASIS KOTA AMBON  
J E M A A T S I L O

Jalan AM. Sangadji Nomor 56 Ambon, [www.jemaatgpm-silo.org](http://www.jemaatgpm-silo.org) e-mail : [admin@jemaatgpm-silo.org](mailto:admin@jemaatgpm-silo.org)

Minggu, 10 Maret 2024



*“ Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. “*



## Sapaan Ketua Majelis Jemaat

Syaloom sahabat Jemaat Silo !

Melalui wadah online ini saya menjumpai sahabat dalam bentuk yang berbeda. Kondisi Pandemi Covid-19 merubah pola pelayanan kita dalam bergereja. Perjumpaan dengan Tuhan dapat kita wujudkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Aplikasi dalam bentuk *software* dan *hardware* sebagai sarana transformasi digital menjadi peluang bagi kita mewujudkan Kasih Kristus kepada semua umat di mana saja berada. Tool ini sangat penting di era digital seperti sekarang ini. Wadah warta secara digital yang di *online*

akan sangat mendukung kita mentransformasi berbagai kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya. Bahwa terkait dengan perkembangan zaman yang terus menggunakan teknologi, upaya peningkatan spiritualitas pelayanan kepada umat kita wujudkan dengan tidak meninggalkan tujuan kita dalam bergereja yaitu mewartakan Kasih Setia Allah dalam Kristus Yesus. Warta Jemaat online ini kami hadirkan bagi sahabat Jemaat di mana saja berada terutama bagi umat di Jemaat GPM Silo dan umat di seluruh dunia.

Isi dan konten warta ini kiranya dapat memberikan kontribusi keimanan, semangat spiritualitas bergereja, semangat melayani, semangat bersaksi, semangat berkoinonia, marturia, diakonia dan ekonomia.

Warta ini digunakan secara bijak dan penuh kasih, yang dapat memberikan pertumbuhan dan pengembangan spiritualitas umat secara kontinu.

Kesadaran umat akan semakin lebih tinggi memaknai kehidupan bergereja dalam konteks kehidupan yang nyata, sehingga persekutuan akan terjalin dengan sendirinya ketika kita bersama sama saling bahu membahu menopang pemberitaan injil melalui berbagai pemanfaatan sarana yang dimiliki.

Pada akhir dari sapaan saya, marilah kita secara bersama sama melakukan misi pewarta Kasih Allah dalam Yesus dengan tetap melakukan karya karya nyata melalui akta dan tindakan di setiap saat kehidupan kita.

Menggunakan media digital secara bijak dan memanfaatkannya untuk tujuan Memuliakan Nama Tuhan Allah !

Tuhan Yesus Memberkati dan Menolong Kita Semua !

Syaloom !



MINGGU II MARET 2024

# MEWARTAKAN KASIH KRISTUS



## SEKRETARIAT JEMAAT SILO

Jika anda baru pernah mengikuti kebaktian di Jemaat GPM Silo kami siap bersekutu dan melayani anda. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :



(0911) 353383



mail.gpmsilo@gmail.com

Alamat //

Jalan A.M. Sangadji No. 56 Ambon

Rek. BANK MANDIRI AMBON

A/C : 152 - 00 - 1430932 - 8

(an. Majelis Jemaat GPM Silo)



## REDAKSI WARTA JEMAAT

Cover Designer :

June Tisera

Layouter :

Hardian Lekahena

Publikasi Web :

Gresty Lorens

Kritik dan Saran :

wartaonline@jemaatgpmsilo.org

## PELAYANAN KONSULTASI & KONSELING

Bagi jemaat yang membutuhkan pelayanan konsultasi dan konseling pastoral dapat menghubungi

Nomor WA berikut ini :

081247050755 dengan penulisan format :

**MOHON (spasi) PASTORAL**



## Kolose 1 : 24 - 29

Minggu, 10 Maret 2024

Ungkapan sukacita lazimnya berkaitan dengan hal-hal yang mendatangkan kebaikan, sangat jarang ungkapan sukacita muncul dalam situasi-situasi hidup yang sukar. Sukacita dapat diartikan sebagai situasi yang membuat seseorang mengalami kegirangan. Seseorang bersukacita atau mengalami kegirangan karena memperoleh keberhasilan atau sesuatu yang membuatnya Bahagia. Kisah Rasul Paulus dalam pelayanannya menjadi teladan iman tentang sukacita. Sukacita harus terwujud dalam setiap tanggung jawab dimanapun berada. Sukacita bukan hanya terjadi pada saat Bahagia tetapi juga pada saat kesukaran. Melakukan berbagai tanggung jawab dengan sukacita sama artinya dengan menghargai anugerah Tuhan. Menjalani keberadaan sebagai orang percaya dengan berbagai tanggung jawab maka kita diajak untuk hidup sesuai kehendak Tuhan. Hidup sesuai kehendak Tuhan artinya setia melakukan kehendak-Nya, memberitakan tentang kasih –Nya lewat perbuatan sehari-hari. Oleh sebab itu, lakukan setiap tanggung jawab yang telah dianugerah Tuhan melalui hidup dan memuliakan nama-Nya, kapan dan dimana saja.

**DOA :** Ya Tuhan, berilah Roh – Mu menuntun dalam menjalani kehidupan. Amin

## Bacaan Sepekan

Senin	11 Maret 2024	Ibrani 10 : 32 - 36
Selasa	12 Maret 2024	Yakobus 1 : 12 - 18
Rabu	13 Maret 2024	1 Petrus 3 : 13 - 16
Kamis	14 Maret 2024	Filipi 1 : 18 - 26
Jumat	15 Maret 2024	Lukas 6 : 22 - 23
Sabtu	16 Maret 2024	2 Korintus 1 : 3 - 9

Pelayanan

# MINGGU

INFO JEMAAT



**Pendeta Bertugas Minggu**

**Pendeta D. Picauly**

**Koordinator Majelis Minggu**

**Penatua Ny. V. Kastanja**



## Pelayan Firman

Pendeta D. Picauly – Kebaktian Pukul 06.00 WIT

Pendeta Ny. N. Nahusona – Kebaktian Pukul 09.00 WIT (Live Streaming)

Pendeta Ny. J. Rutumalesy – Kebaktian Pukul 18.00 WIT

## MAJELIS BERTUGAS

Pukul 06.00 WIT	Pukul 09.00 WIT (Live Streaming)	Pukul 18.00 WIT
Diaken. Ny. R. Gasperesz Diaken. Ny. R. Futwembun Diaken. Ny. K. Wattimurry Diaken. C. Pattiasina Penatua. Nn. M. Pieter Penatua. Ny. F. Nunumete Penatua. Ny. E. Kainama Penatua. P. Berhitu Penatua. R. Luhukay Diaken. Nn. J. Namarubessy	Diaken. R. Teterissa Penatua. Ny. L. Tomasoa Penatua. Ny. D. Kaya Penatua. Ny. L. Lenderts Diaken. H. Parera Penatua. Ny. L. Mahakena Penatua. Nn. M. Luhukay Penatua. Ny. J. Sahertian Penatua. Ny. S. Sasabone Penatua. M. H. Pentury	Diaken. Ny. D. Ruhulesyn Diaken. Ny. L. Soegijono Diaken. Ch. Samson Diaken. M. Berhitu Penatua. Ny. G. Parera Penatua. Ny. W. Nussy Penatua. J. P. Pattipawae Penatua. A. Matulesy

## PENDUKUNG LITURGI

Waktu Kebaktian	Kolektan	Kantoria	PS /VG / Solo	Musik Pengiring
06.00 WIT	Sektor III	Kelompok 4	Solo : Anya Pesiwarissa Solo : Ibu Lia Luhukay	Keyboard
09.00 WIT	Sektor I	Kelompok 5	Solo : Ibu Lyli Liur Duet : Sanny & Renny	keyboard
18.00 WIT	Sektor II	Kelompok 6	Solo : Anthon Tarumasely Solo : Dey Ilela	Keyboard

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?

1 KORINTUS 9:13

POKOK

# DOA

Di tengah situasi dan kondisi dunia saat ini, saat Pandemi Covid-19 sudah mulai menurun dan kita boleh ada dalam kondisi New Normal. Kami datang dan senantiasa berdoa padaMu Tuhan Yesus Kepala Gereja menyatakan Kuasa dan KehendakMu saja yang berlaku.  
Berikut pokok doa yang senantiasa digumuli :

## PENDIDIKAN

Pembelajaran offline atau luring dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran disaat ini juga telah menggunakan komputer atau HP dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap anak-anak.

## KEAMANAN DAN KETERTIBAN

TNI dan Polri dalam melaksanakan tanggung jawab menjaga Kamtibmas dengan berpedoman pada aturan yang berlaku demi menciptakan masyarakat yang tentram dan damai

## ORANG MENDERITA DAN TERPINGGIRKAN

Bagi saudara-saudara yang mengalami penderitaan yang terus berkepanjangan dan dikucilkan dari masyarakat. Saudara-saudara yang ada dalam tekanan dan berada di tahanan terpenjara dan saudara-saudara yang membutuhkan pertolongan orang lain untuk keluar dari kesulitan dan ancaman.

## PARA PELAYAN

Para hamba Tuhan, para Pendeta dan Majelis Jemaat mendapatkan kekuatan dan kesehatan penuh dan semangat dalam melaksanakan misi dan panggilan selaku pelayan untuk memuliakan Nama Tuhan.

**“ Berserulah kepada-Ku dan Aku akan menjawabmu,  
dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi  
yang tidak kamu ketahui.”**

**Yeremia 33 : 3**

## INFO PERSEMBAHAN

Menyikapi perkembangan pesat teknologi keuangan dewasa ini, Majelis Jemaat GPM Silo memberikan **metode alternatif** bagi Jemaat yang hendak memberi persembahan secara **non tunai**. Persembahan non tunai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan QRIS (pemindaian/scan QR-Code).





Pojok

## ULANG TAHUN KELAHIRAN

### SEKTOR I

10 FEBRUARI 2024

CHRISTIN F.D PESSY

11 MARET 2024

MARKUS I. BERHITU.

12 FEBRUARI 2024

DORTJE TUMANGUN

14 MARET 2024

DIMITRY C. KASTANJA  
GABRIELA ALEXANDRA HETHARIA

15 MARET 2024

MARESZ ILELA  
FEBY MASPAITELA

16 MARET 2024

HELMI MANUHUTU.  
REVENSCHA PATTINAMA  
MARTINUS J. FUTWEMBUN  
HARRIS JUSUA PERLU

### SEKTOR II

10 MARET 2024

MARTJE ELLY  
TONI PATTIKAWA

13 MARET 2024

GABREIL F. SINTIHIGAWAN

15 MARET 2024

NADINE PARERA

### SEKTOR III

11 MARET 2024

GEORGW LUHUKAY

13 MARET 2024

OPHELIA K. PATTY

16 MARET 2024

VARWIN POLMAR SIHITE

### SEKTOR IV

10 MARET 2024

AMADIA M. TOMATALA  
SAMUEL MATAHELUMUAL

11 MARET 2024

MATTEW G. FRANS  
MARKUS TUANAKOTA  
ROSALITA ELISABETH WUARLIMA

12 MARET 2024

MARLON BRANDO SURIPATTY  
JEKSON NAMARUBESSY.

14 MARET 2024

SHENTYA ANGELICA SURIPATTY  
PRICILIA DIMARA

15 MARET 2024

MAGDA C. SAHETAPY/C

16 MARET 2024

THEOPHYLIO C. MANUHUTU  
GRELDI SASHA MICHELLE PESIRERON

### SEKTOR V

10 MARET 2024

WANDA R. SABANDAR.

12 MARET 2024

MERLYN LUMANGUN.

### SEKTOR VI

10 MARET 2024

MARSELINA RENHOAD.

11 MARET 2024

HENDRIETE MALESSY

13 MARET 2024

GRACIA SAHERTIAN

14 MARET 2024

PICE KIPPUW  
NELTIN BERNARD

15 MARET 2024

AMA MARIA DUMATUBUN

16 MARET 2024

MEISKE RIEUWPASSA  
VENSKA LEWAKABESSY

SEKTOR VII

10 MARET 2024

CHARLIE HENDRA HOMALESSY.

SEKTOR IX

12 MARET 2024

AGUSTINA A. HULISELAN

SEKTOR XI

10 MARET 2024

THELMA J NIFAAN

15 MARET 2024

LUCAS WATTIMENA.

JOMIMA E. WATTIMENA.

SEAN ANGELO ADVENTIO BERHITU.

RISNO RUMLAWANG.

12 MARET 2024

WEMPI NIFAAN.

16 MARET 2024

AZER SALMON ISTIA.

HANDRY PIRIS.

14 MARET 2024

RIDOLOF MELKIAS LEASA

RINI PATTINAMA/ MAINAKE.

SEKTOR XII

10 MARET 2024

RISADH WATTIMENA

13 MARET 2024

SUCI RAHAYU BAKARBESSY

11 MARET 2024

FERRY NAHUSONA.

14 MARET 2024

HEMPRY KAKERISSA.

12 MARET 2024

SANTI KAKERISSA..

AMIEL AFZEN IMANUEL.

Leonathan Danillo Mainake..

15 MARET 2024

MARTHINO JOSEFIANO LOUIS.

GERRY SAPULETTE.

*Kami ucapkan selamat berbahagia kepada semua umat yang merayakan Ulang Tahun dalam minggu ini, doa kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati, merahmati dengan Kasih Karunia, diberikan kesehatan yang baik serta perlindungan dan keselamatan menjadi bagian hidup di usia yang baru !*

**Happy Birthday To You**

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN****SEKTOR II**

BENJAMIN HAHIJARY	16 MARET
FRANGKY AIPASSA	16MARET

**SEKTOR III**

JOICE E.VAN ROOM/RIRIHENA	12 MARET
---------------------------	----------

**SEKTOR IV**

NOVALDO DOMINGGUS SOUMOKIL	10 MARET
----------------------------	----------

**SEKTOR VI**

JULIUS MAPUASATE	14 MARET
DANIEL R. KALALO	14 MARET

**SEKTOR VII**

WILLYAM GERALD MATAHERU	15 MARET
-------------------------	----------

**SEKTOR VIII**

JULIAN CARLOS KAILOLA	15 MARET
-----------------------	----------

**SEKTOR IX**

HENDRIK GERRITS	11 MARET
-----------------	----------

**SEKTOR X**

DOORTJE SALAKAY	15 MARET
DESSY TUYU	15 MARET
RIDOLOF A. SOUKOTTA	15 MARET

**SEKTOR XI**

DJESY BATARA	15 MARET
--------------	----------

**SEKTOR XII**

VANNWEN VAN HARLING	10 MARET
ELIAS TALAPESSY	10 MARET
MARTHEN KUHUWAEI	15 MARET
FILEP PATTIKAWA	15 MARET

***Happy Anniversary***

## Dukungan DOA Jemaat

Bagi anggota jemaat yang sementara sakit dan melakukan perawatan atau pemulihan di rumah dan di rumah-rumah sakit.

Kami terus mendoakan Bapak Ibu Saudara Saudari Jemaat, Tuhan Yesus Tabib Yang Benar menjamah dengan bilur-bilur darahNya Kudus, sehingga semua yang sakit dapat memperoleh kesembuhan dan kembali bersekutu bersama dengan kami ! Amin.

<b>SEKTOR V</b>	Ibu Rien Bataona	RS Leimena
<b>SEKTOR VII</b>	Bpk. Semmy Soplantila	RS Dr. Latumeten
<b>SEKTOR IX</b>	Bpk. The Hiong Beng	RS Leimena
<b>SEKTOR XI</b>	Ibu Novy Sopacua	RS BHAKTI RAHAYU
<b>SEKTOR XII</b>	Ibu Nova Pattikawa	RS Dr. Latumeten

### KISAH PARA RASUL 3:16

Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di

*Get Well Soon*

## Kuliner

### SEHAT

Kuliner sehat kali ini memperkenalkan profil Ibu Joy Werinussa asal Jemaat Silo Sektor VII.

Ibu Joy menjual kue atau jajanan, dan aneka jus buah. Penjualan di mulai dari Senin sampai Sabtu dan dibuka pada **Pukul 09.00 – 22.00 Wit.**

Makanan ini dapat dipesan lewat gofood mau pun dapat mengunjungi langsung tempatnya yang beralamat diparkiran Alfamidi depan Swiss Bell Hotel.

Semua jajanan dan aneka jus dijamin bersih dan menyehatkan.



INFO

# KESEHATAN



## Rawat Inap Umum Siloam Ambon

### Room Rate

Kelas III	Rp. 150 <sup>000</sup>
Kelas II	Rp. 350 <sup>000</sup>
Kelas I	Rp. 500 <sup>000</sup>
VIP	Rp. 750 <sup>000</sup>
VVIP	Rp. 1,5 <sup>000.000</sup>



 siloam.ambon

 Emergency  
0111-051511

UCAPAN

## TERIMA KASIH

### Majelis Jemaat GPM Silo



Dalam seluruh proses pelayanan yang dilaksanakan melalui kebaktian dan berbagai aktivitas kegiatan pelayanan bagi Jemaat GPM Silo kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Ibu Saudara Saudari yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan secara moril maupun sumbangan dalam bentuk uang dan material lainnya.

### Kami Senantiasa Berdoa :

**“ TUHAN YESUS KEPALA PERSEKUTUAN SENANTIASA  
MEMBERKATI BAPAK IBU SAUDARA SAUDARI SEMUANYA “**

## Tuhan Mengubah Kesedihanku Menjadi Sukacita

Oleh *Callie Opper, Amerika Serikat*

Artikel asli dalam bahasa Inggris: *When God Turned My Sorrow to Joy*

Dalam kehidupan setiap orang, aku percaya ada sebuah masa di mana kita akan menyadari betapa kecilnya kita jika dibandingkan dengan Tuhan, dan juga betapa kecilnya kita jika dibandingkan dengan masalah-masalah yang bisa saja mengalahkan kita. Masa-masa seperti ini pernah terjadi di hidupku saat aku berusia 14 tahun.

Waktu itu keluargaku menerima kabar buruk bahwa ibuku divonis menderita leukimia atau kanker darah. Berselang sebulan setelahnya, giliran ayahku yang divonis menderita kanker kelenjar getah bening. Sebagai seorang remaja berusia 14 tahun, aku tidak tahu harus merespons kabar buruk ini seperti apa, yang jelas kabar ini telah mengguncang duniaku. Dunia yang sebelumnya tampak sempurna bagiku, sekarang telah runtuh, dan satu-satunya hal yang bisa kulakukan adalah berpura-pura menjadi kuat, padahal hatiku terasa hancur. Aku harus kuat supaya aku bisa melalui semuanya ini, dan juga supaya Tuhan berkenan menyembuhkan kedua orangtuaku.

Sebagai seorang anak yang tumbuh besar di lingkungan Kristen, sudah berkali-kali aku mendengar bahwa ketika hidup menjadi sulit, kita harus mempercayai Tuhan. Ketika tragedi terjadi, kita harus kuat karena Tuhan ada di sisi kita. Tetapi, ketika badai hidup menerpa hidupku, tidak serta merta aku mempercayai rencana Tuhan. Malah, aku sempat berpikir jika Tuhan mungkin saja menyerah kepadaku karena keraguanku. Aku telah menerima Kristus saat berusia 9 tahun dan mengucapkan doa-doa yang aku pahami artinya. Akan tetapi, aku tidak mengerti bagaimana sesungguhnya mengikut Yesus.

Karena kesedihan ini, sekalipun di sekelilingku ada banyak orang yang mengasihiku, aku mendapati diriku merasa kesepian. Aku membiarkan perasaan ini berakar dan membuatku jadi tidak percaya diri; aku mulai meragukan apakah Tuhan memang benar-benar hadir di dalam hidupku karena Dia tidak menyembuhkan ibuku. Dan karena aku merindukan perhatian dari orang lain, aku membiarkan dunia menentukan siapa diriku. Di dalam hati, aku melarikan diri dari seorang Pribadi yang berjanji tidak pernah meninggalkanku; aku menutup hati dan pikiranku dari Tuhan.

Setelah lebih dari setahun sejak ibuku divonis kanker, beliau pun meninggal dunia. Aku harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang baru—sebuah kehidupan tanpa kehadiran sosok Ibu. Di luar, aku berusaha menunjukkan bahwa aku percaya sepenuhnya kepada Tuhan, tetapi jauh di dalam diriku, aku merasa bingung dan kehilangan. Aku terus bertanya mengapa, dan menjadi semakin pahit ketika aku melihat ayahku jatuh cinta dengan orang lain dan kami pindah meninggalkan rumah yang telah kutempati sejak aku masih kecil.

Namun, di tengah-tengah masa kelam itu, sesungguhnya Tuhan tidak pernah meninggalkanku. Tuhan terus mengejakku dan perlahan menghancurkan benteng kepahitan yang mengelilingi hatiku.

Beberapa lama berselang setelah kematian ibuku, aku mendaftarkan diriku dalam sebuah program mission trip ke Tiongkok. Sebenarnya, alasanku mengikuti mission trip ini sangat egois—aku ingin melarikan diri dari segala tragedi yang menyelubungi diriku dan keluargaku.

Namun, rencanaku yang semula berubah dengan cepat; Tuhan punya rencana untuk menunjukkan betapa egoisnya diriku dan Dia ingin memulihkanku. Suatu ketika, di atas gunung di Tiongkok, Dia menggunakan tempat yang terpencil untuk menyadarkanku akan betapa beratnya sakit yang kurasakan, pemberontakanku terhadap-Nya, dan Dia juga menyatakan kondisi hatiku yang sesungguhnya. Untuk pertama kalinya dalam hidupku, aku mendapati diriku begitu lemah di hadapan-Nya. Dia menegurku melalui sebuah ayat: "Dalam segala penderitaan kami aku sangat terhibur dan sukacitaku melimpah-limpah" (2 Korintus 7:4). Ketika motivasiku pergi ke Tiongkok adalah untuk melarikan diri, Tuhan malah membawaku ke sebuah tempat yang tenang untuk duduk di hadirat-Nya dan mengalami perubahan hidup.

Aku tidak tahu seperti apakah sukacita yang sejati itu, tetapi saat itu aku tahu bahwa aku membutuhkannya. Aku memohon pada Tuhan supaya Dia memberiku sukacita, supaya aku percaya akan rencana-Nya, jalan-Nya, dan cerita yang Dia tuliskan untukku sepenuh hatiku.

Selama beberapa tahun berikutnya, Tuhan membentuk hatiku untuk mengungkapkan emosi yang tidak ingin

kuhadapi, kesedihan yang belum terselesaikan, dan kebohongan yang kupercaya tentang Tuhan dan diriku sendiri.

Tuhan menunjukkanku bahwa sukacita bukanlah kebahagiaan yang bersifat sementara, melainkan sebuah kepuasan yang mendalam akan rencana Tuhan, yang kita tahu adalah untuk kebaikan kita dan tujuan-Nya. Sukacita bukan berarti bahwa aku akan selalu bangun dengan senyuman setiap harinya; sukacita bukan berarti bahwa aku akan selalu riang gembira di tengah badai kehidupan. Sukacita adalah sebuah keputusan untuk melihat tujuan Allah ketika segala sesuatunya runtuh. Sukacita adalah pilihan setiap hari, sekalipun ada hal-hal yang membuat air mata menetes.

Tuhan mengajarku bahwa menjadi seorang yang lemah adalah jauh lebih baik daripada berpura-pura kuat. Kelemahan kita menunjukkan bahwa sesungguhnya kita butuh bergantung pada Tuhan. Tuhan mengajarku bahwa *it's okay to be not okay*—tidak masalah untuk jujur apabila kita memang tidak sedang baik-baik saja. Tuhan menyambut setiap keraguan kita dan mengundang kita untuk bersama-sama bergumul dengan-Nya di saat kita tidak mengerti apa yang Dia sedang kerjakan.

Hal yang indah yang kupelajari tentang Tuhan adalah Dia tidak pernah menyerah terhadap kita. Dia tidak pernah berhenti mengejar kita tak peduli bagaimanapun usaha kita untuk melarikan diri. Dia akan pergi ke tempat terdalam dan tergelap di hati kita untuk membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan yang baik.

Aku telah menyaksikan bahwa Tuhan telah mengubah hal yang buruk menjadi baik. Dia telah menghapuskan kepahitan yang kupegang selama bertahun-tahun dengan cara memberikan orang-orang yang mau menolongku. Dia menggunakan kematian ibuku sebagai cara untuk menunjukkan realita bahwa hidup ini begitu singkat. Dia mengajarku bahwa aku harus menghargai orang lain dan menghargai setiap detik. Dia telah menunjukkanku betapa pentingnya untuk mencintai dan menjalani hidup dengan baik karena hubungan dengan orang lain begitu berharga.

Tuhan telah begitu setia dalam perjalanan hidupku. Dia telah menunjukkan banyak hal kepadaku melalui kematian ibuku. Dia memberiku sukacita yang utuh dan mengajarku untuk menerima kelemahanku, dan memandang hanya kepada-Nya saja. Dia mengajarku untuk menerima dukacita. Dia telah menunjukkan kepadaku bahwa bersembunyi dan melarikan diri dari badai yang Dia izinkan terjadi adalah sebuah perbuatan yang sia-sia.

Aku percaya bahwa Tuhan memiliki cerita yang unik untuk setiap orang. Dia memberikan yang terbaik untuk hidup kita dan mengubah rasa sakit yang kita alami menjadi sebuah kebaikan yang jauh lebih indah daripada yang dapat kita bayangkan. Hidup adalah sebuah pemberian, dan kisah hidup kita, tak peduli seperti apapun kisahnya adalah gambaran dari Injil. Cerita hidup kita adalah tentang Dia dan kemuliaan-Nya.

*"Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. ALLAH Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku"* (Habakuk 3:17-19).

<https://www.warungsatekamu.org/2017/10/tuhan-mengubah-kesedihanku-menjadi-sukacita/>